

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di zaman globalisasi saat ini perkembangan bisnis di Indonesia semakin pesat, sehingga membuat perusahaan saling bersaing menjadi yang terdepan. Agar bisa yang terdepan banyak perusahaan yang melakukan perubahan, yang semula menggunakan sistem akuntansi menjadi sistem informasi akuntansi. Dalam perubahan tersebut perusahaan membutuhkan suatu pengendalian internal yang digunakan untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai perusahaan. Pengendalian internal sangatlah penting untuk perusahaan apalagi untuk sistem informasi akuntansi, karena dapat menghindari resiko terhadap penyimpangan, penyalahgunaan jabatan, dan pelanggaran prosedur yang sudah ada diperusahaan.

Menurut Gerge H Bodnar dan William S Hopwood menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan suatu tindakan yang diambil dalam organisasi digunakan untuk mengatur dan memberikan pengarahan kegiatan dalam organisasi tersebut. Pengendalian internal memastikan bahwa arahan dan kebijakan manajemen dilaksanakan secara mestinya, dikarenakan pengendalian internal yang baik merupakan faktor kunci pengelolaan

organisasi yang efektif.<sup>1</sup> Dalam Islam pengendalian dilakukan untuk membenarkan dan mengoreksi tindakan yang menyimpang. Allah Swt berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyuru kepada kebajikan, menyuru kepada ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali-imron ayat 104).<sup>2</sup>

Ayat tersebut berisi perintah untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk. Dalam konteks ini, berarti pengawasan internal akan membantu organisasi untuk menjauhkan dari tindakan yang buruk seperti penyimpangan yang dapat merugikan serta dapat menuntun organisasi untuk senantiasa melakukan tindakan yang berpegang pada hukum dan syariat Allah Swt.

Sehingga dalam perusahaan adanya pengendalian internal yang memadai akan menciptakan suatu kegiatan yang efektif. Pengendalian internal dapat dikatakan efektif jika sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan sudah akurat. Karena pengendalian intern perusahaan merupakan salah satu fungsi utama dari sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi harus dapat menunjang pengendalian intern yang diterapkan oleh

---

<sup>1</sup> George H Bodnar dan William S Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hal.10.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hal.63.

perusahaan, sistem informasi akuntansi akan mencatat seluruh aktivitas perusahaan secara otomatis sehingga pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk menilai efisiensi perusahaan, menetapkan kebijakan-kebijakan dan mengambil keputusan.<sup>3</sup> Dalam mencatat seluruh aktivitas yang ada di perusahaan untuk dijadikan pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi piutang dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

Menurut Susanto dalam Sinurat menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi penjualan sendiri merupakan kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, metode dan koordinasi untuk mengelola data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.<sup>4</sup> Dalam sistem penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan lalu prosedur apa saja yang dilaksanakan oleh bagian penjualan serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan.

Seperti halnya sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi piutang dan penerimaan kas juga memiliki prosedur-prosedur yang telah dibuat dan dirancang sehingga dapat terhindar dari penyelewengan.

---

<sup>3</sup> Dia Astuti, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit (Studi Pada Cv Bintang Jaya Bandar Lampung)*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, SKRIPSI, hal.7.

<sup>4</sup> Fredick R Haposan Sinurat, *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pt. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region 1 Medan*, SKRIPSI, hal.11.

Sedangkan sistem informasi akuntansi piutang merupakan prosedur mencatat mutase piutang perusahaan kepada setiap debitur. Informasi mengenai piutang dilaporkan kepada manajemen.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Mulyadi dalam Yusup mengatakan bahwa, Sistem informasi akuntansi Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan kecil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas.<sup>6</sup> Sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas ini saling berkaitan satu sama lain dan penting untuk menunjang perkembangan pada perusahaan atau organisasi tersebut sehingga perusahaan akan memiliki informasi yang tepat dan akurat, serta manajemen akan dengan mudah mengambil keputusan untuk meningkatkan pengendalian internalnya. Walaupun sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas saling keterkaitan tetapi jika tidak baik dan tidak efektif maka kemungkinan terjadinya penyelewengan maupun kecurangan dalam perusahaan. Dan jika itu terjadi maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal diperusahaan tidak efektif. Apabila sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas tidak diimbangi dengan pengendalian internal maka akan menyebabkan resiko penyelewengan yang tinggi.

---

<sup>5</sup> Ibid,....., hal.113.

<sup>6</sup> Maulana Yusup dan Jajat Sudrajat, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung*, Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 8, No. 1, April 2014,hal.44.

Seperti halnya sebuah perusahaan yang ada di Kabupaten Tulungagung, perusahaan dalam bidang penjualan sepeda motor yang juga menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas untuk mengelola perusahaan agar mampu terkendali baik berdampak pada internal maupun eksternal. Perusahaan tersebut yaitu PT. Armada Pagora Jaya merupakan perusahaan dealer motor. Berikut sumber data yang diperoleh dari data primer PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung, dapat dilihat pada tabel 1.1 dari penjualan sepeda motor pada PT. Armada Pagora Jaya:

**Tabel 1.1**

**Penjualan Sepedah Montor Pt.Armada Pagora Jaya**

**Bulan Oktobber-Desember 2019**

No	Nama Sepedah Montor	Oktober	November	Desember
1.	Yaamaha Nmax 155	3 unit	4 unit	10 unit
2.	Yamaha Vixion	4 unit	5 unit	-
3.	Yamah Fino 125 Blue	7 unit	3 unit	4 unit
4.	Yamaha Aerox 155VVA S	6 unit	1 unit	3 unit
5.	Yamaha Aerox 155VVA R	2 unit	2 unit	5 unit
6.	Yamaha X-Ride 155	3 unit	2 unit	5 unit
7.	Yamaha YZF R155 VVA	5 unit	1 unit	-
8.	Yamaha Vega Force	-	-	-
9.	Yamaha MX- King 150 GP	2 unit	-	6 unit
10.	Yamaha Xmax 250	1 unit	-	3 unit
11.	Yamaha Xabre Byson FI	3 unit	2 unit	2 unit
12.	Yamaha MT-25	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>39 unit</b>	<b>20 unit</b>	<b>38 unit</b>

*Sumber data: Dokumen dari PT Armada Pagora Jaya, 2019.*

Dari data diatas dapat diamati bahwa perusahaan melakukan penjualan dari bulan oktober sampai desember terdapat beberapa type motor yang tidak terjual sama sekali, sehingga PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung pada tahun berikutnya tidak mengeluarkan jenis merk motor tersebut. Penjualan

merupakan aspek penting dalam sebuah perusahaan. Sehingga kurangnya pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penjualan akan merugikan perusahaan karena Pengendalian yang kurang baik akan berimbas pada perolehan laba, dan pada akhirnya akan mengurangi pendapatan perusahaan. Selain itu masih adanya rangkap tugas dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Selain itu dapat dilihat dari tabel 1.2 tentang laporan penerimaan kas yang ada di PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung.

**Tabel 1.2**

**Laporan Penerimaan Kas**

Tgl	No. Kwitansi	Rekening	Keterangan		No Rek	Debet	Kredit
			Ket-1	Ket-2			
1-Feb		Kas Besar TLA			1	23.458.000	
1-Feb	BKKM-000757	Piutang angsuran F(P+B)-TLA	Nur Wakhidun		11		52.000
1-Feb	BKKM-000758	Piutang angsuran F(P+B)-TLA	Nur Wakhidun		11		52.000
1-Feb	BKKM-000761	Piutang Dag. Lainny-TLA	Arisan gel 1BA		10.4		650.000
1-Feb	BKKM-000762	Piutang Dag. Lainny-TLA	Arisan gel 1V		10.4		250.000
1-Feb	BKKM-000763	Piutang Dag. Lainny-TLA	Arisan gel 2C		10.4		700.000
1-Feb	BKKM-000764	Piutang Dag. Lainny-TLA	Arisan gel 3B		10.4		500.000
1-Feb	BKKM-000765	Piutang Dag. Lainny-TLA	Arisan gel 3C		10.4		1.000.000
1-Feb	BKKM-000766	Piutang Dag. Um-TLA	Suryaning N.		10.1		4.000.000
1-Feb	BKKM-000760	Piutang Dag. Um-TLA	Moh. Akson		10.1		3.090.000
1-Feb	BKKM-000767	Piutang Dag. Um-TLA	Siti Lena M.		10.1		2.600.000
1-Feb	BKKM-000776	Piutang Lain-lain-TLA	Angsuran M. Yahya		14.4		305.000
1-Feb	BKKM-000777	Piutang Karyawan-TLA	Pinjaman Karyawan	Firoh S.	10.6		600.000
1-Feb	BKKM-000778	Pendapatan Lain-lain(Hadiah)-TLA	Pengembalian BBM Samsar Trenggalek		149		310.000
1-Feb	BKKM-000779	Pendapatan Denda-TLA	Denda Flat Oktanira		147		18.000
1-Feb	BKKM-000784	Piutang Lain-lain-TLA	Titipan Ars		14.4		7.370.000
1-Feb	BKKM-000785	Piutang Dag.Um-TLA	Yayuk W.		10.1		1.000.000
1-Feb	BKKM-000786	Pendapatan Lain-lain (Hadiah) TLA	Pembelian Cek Fisik-Ryan		149		25.000
						23.458.000	23.458.000

*Sumber data: Dokumen dari PT Armada Pagora Jaya, 2020*

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa dalam pencatatannya terdapat bukti kas masuk numun untuk penyimpanan bukti kas masuk belum sesuai prosedur yang ada karena masih adanya bukti yang tersebar diberbagai bagian sehingga menyebabkan kesulitan dalam pencarian data. Walaupun sudah menggunakan komputer tetapi masih ada yang dilakukan secara manual sehingga untuk mencari informasi membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas dan pengendalian internal dengan judul penelitian **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas Guna Pengendalian Internal di Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan guna pengendalian internal di PT. Armada Pagora Jaya?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi piutang guna pengendalian internal di PT.Armada Pagora Jaya?
3. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas guna pengendalian internal di PT. Armada Pagora Jaya?

4. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas guna pengendalian internal di PT. Armada Pagora Jaya sudah efektif?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan guna pengendalian internal di PT. Armada Pagora Jaya.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi piutang guna pengendalian internal di PT. Armada Pagora Jaya.
3. Untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penerimaan kas guna pengendalian internal di PT. Armada Pagora Jaya.
4. Untuk mendeskripsikan efektifitas sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas guna pengendalian internal di PT. Armada Pagora Jaya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum, penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan dan dijadikan referensi terkait tema yang sama. Sehingga penelitian selanjutnya

bisa melakukan proses pengecekan dan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dibidang Sistem Informasi Akuntansi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tumpuan perusahaan dalam mengambil kebijakan dan bisa dijadikan sebagai dasar evaluasi dalam peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan penerimaan kas guna pengendalian internal supaya menghasilkan kinerja individual karyawan yang lebih baik.

### b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bisa menambahkan informasi atau data mengenai penelitian ini di fakultas dan untuk koleksi kepustakaan dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi.

### c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tumpuan bagi peneliti yang akan mendatang dalam perumusan sebuah penelitian lanjutan agar lebih mendalam dan menyeluruh, khususnya yang berkenaan dengan penelitian yang serupa.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisis, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.<sup>7</sup>

#### b. Sistem Informasi Akuntansi Piutang

Sistem informasi akuntansi piutang merupakan prosedur mencatat mutase piutang perusahaan kepada setiap debitur. Informasi mengenai piutang dilaporkan kepada manajemen.<sup>8</sup>

#### c. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.<sup>9</sup>

#### d. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan pengendalian (control) meliputi semua metode, kebijakan dan prosedur organisasi yang menjamin

---

<sup>7</sup> Hendry Jaya, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern ( Studi Kasus Pt Putra Indo Cahaya Batam )*, Measurement, Vol.12 No. 2 : 33-49 September 2018, hal.158.

<sup>8</sup> Ibid,....., hal.113.

<sup>9</sup> Desi Pakadang, *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Maria Di Tomohon*, Jurnal EMBA, Vol.1 No.4 Desember 2013,hal.213.

keamanan harta kekayaan perusahaan, akurasi dan kelayakan data manajemen serta standar operasi manajemen lainnya.<sup>10</sup>

## 2. Definisi Operasional

Penjualan merupakan aspek penting dari perusahaan, karena aktivitas penjualan sumber dari adanya piutang dan penerimaan kas yang paling besar. Maka dari itu diperlukan sistem pengelolaan yang baik agar penjualan, piutang dan penerimaan kas terhindar dari kesalahan dan kecurangan. Pengelolaan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas untuk pengendalian internal yang bagus.

## F. Sistematika Istilah

Adapun sistematika penulisan skripsi penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.
2. Bab II Kajian Pustaka: Landasan Teoritis Tentang Sistem Informasi Akuntansi penjualan, Landasan Teori Tentang Sistem Informasi Akuntansi Piutang, Landasan Teori Tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Landasan Teoritis Tentang Pengendalian Internal, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.
3. Bab III Metode Penelitian: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan

---

<sup>10</sup> Ibid.....,hal.213.

data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian: Paparan Data, dan Temuan Penelitian.
5. Bab V Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.
6. Bab VI Penutup: Kesimpulan dan Saran.